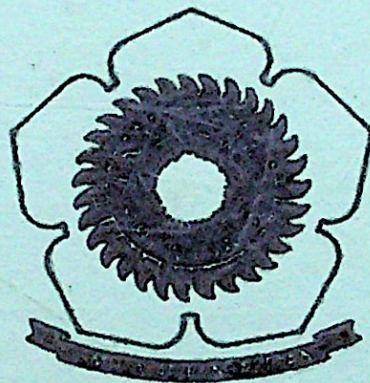


ONOMI
IAN

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT (CPO)
DI PT.PP. LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk.**

Oleh

ROMA DEARNIAWAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

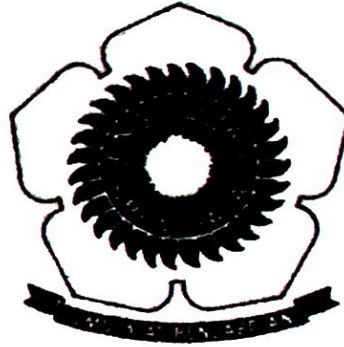
S
633.851 07
Dea
a
C057513
2005

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT (CPO)
DI PT.PP. LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk**



Oleh

ROMA DEARNIAWAN



d. 62964
13247

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

ROMA DEARNIAWAN. Efficiency Analysis of Palm Oil Production (CPO) of P.T London, Sumatera Indonesia Tbk. (Supervised by MARYATI MUSTOFA HAKIM and ELISA WILDAYANA).

The aim of these research to : 1) to analyze the influence of production factors such as raw material, manpower and machine attaining capacity on CPO production, 2) analyze the efficiency level of those production factors in the CPO manufacturing process, and 3) calculate the income of the company from CPO manufacturing process.

The research was conducted as a case study and supported with literature study. The field location was P.T PP. London Sumatera Indonesia.Tbk. Data Collection was carried out in March to Apryl 2005.

The results show that raw material, manpower and machine attaining capacity as production factors significantly influenced the CPO production in 2003 to 2004. The result of efficiency index calculation of using production factors shows that the use of raw material and factory attaining capacity were not efficient yet in the period of 2003 to 2004. With the value is higher than one. There for, it the volume should be increased in order to attain optimal production. Meanwhile, the use of manpower production factor was not efficient with the k value of lower than one. Therefore, the man-day volume should be decreased.

P.T.PP. London Sumatera Indonesia.Tbk. produce CPO as main product and kernel as side product. Production of CPO in 2003 to 2004 was about 5,559 ton per

month with selling cost of Rp3,328,986 per ton. The revenue and provit gained from CPO sale in 2003 to 2004 were Rp18,719,774,356 per month and Rp5,834,491,475 per month, respectively. The total revenue from CPO and kernel sale in 2003 to 2004 was Rp20,380,701,706 per month and the total provit from CPO and kernel sale in 2003 to 2004 was Rp7,492,410,310 per month.

RINGKASAN

ROMA DEARNIAWAN. Analisis Efisiensi Produksi Minyak Sawit (CPO) Di PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk. (Dibimbing oleh MARYATI MUSTOFA HAKIM dan ELISA WILDAYANA).

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengidentifikasi pengaruh penggunaan faktor produksi bahan baku, tenaga kerja (HOK) dan kapasitas tercapai pabrik terhadap produksi CPO 2) Menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi bahan baku, tenaga kerja (HOK) dan kapasitas tercapai pabrik 3) Menganalisis besarnya pendapatan yang diterima perusahaan dari proses pengolahan CPO.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda studi kasus yang ditunjang oleh studi pustaka. Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret sampai dsengan bulan April 2005.

Faktor produksi bahan baku, tenaga kerja (HOK) dan kapasitas tercapai pabrik yang digunakan berpengaruh terhadap produksi CPO untuk tahun 2003 hingga 2004. Hasil perhitungan indeks efisiensi penggunaan faktor produksi menunjukkan bahwa penggunaan bahan baku dan kapasitas tercapai pabrik untuk tahun 2003 hingga tahun 2004 belum efisien. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks efisiensi yang diperoleh lebih besar dari 1. Oleh karena itu, masih perlu ditambah jumlah penggunaannya agar diperoleh produksi CPO yang optimum. Sedangkan faktor produksi tenaga kerja (HOK) untuk tahun 2003 hingga tahun 2004

tidak efisien penggunaannya hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks efisiensi yang lebih kecil dari satu. Oleh sebab itu penggunaannya harus dikurangi.

PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk. Menghasilkan CPO sebagai produk utama dan kernel sebagai produk sampingan. Rata-rata CPO yang dihasilkan untuk tahun 2003 hingga tahun 2004 sebesar 5.599 ton/bulan dengan harga jual Rp.3.328.986 /ton. Penerimaan yang diperoleh dari penjualan CPO untuk tahun 2003 hingga tahun 2004 adalah Rp.18.719.774.356 /bulan dan pendapatannya sebesar Rp.5.834.491.475 /bulan. Penerimaan total dari penjualan CPO dan kernel untuk tahun 2003 hingga tahun 2004 adalah Rp.20.380.701.706 /bulan dan pendapatan total dari penjualan CPO dan Kernel untuk tahun 2003 hingga 2004 adalah Rp.7.492.410.310 /bulan.

Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, Orang
yang memperoleh kepandaian,
Karena keuntungannya melebihi keuntungan perak,
Dan hasilnya melebihi emas.
(Amsal 3 : 13-14)

Kupersembahkan untuk:

- Bapak dan Mamak yang selalu mendoakanku dan menyayangiku
- Kakakku : K'Ani dan suaminya, K'Ita, K'Lia dan suaminya dan abangku Dear makasih buat dukungannya.
- Sahabatku Risma dan Asti jangan lelah berjuang, cayo semangat.

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT (CPO)
DI PT.PP. LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk.**

Oleh
ROMA DEARNIAWAN

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**


Skripsi

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT
DI PT.PP. LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk.**

Oleh
ROMA DEARNIAWAN
05003104027

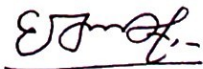
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

Pembimbing II



Ir. Elisa Wildayana, M.Si

Indralaya, 30 Agustus 2005

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



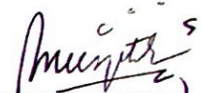
Dr.Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130516530

Skripsi berjudul " Analisis Efisiensi Produksi Minyak Kelapa Sawit (CPO) Di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk." oleh Roma Dearnawan Saragih telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 19 Agustus 2005.

Komisi Penguji


1. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

Ketua

(.....)

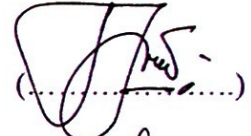
2. Ir. Elisa Wildayana, M.Si

Sekretaris

(.....)


3. Dr.Ir. Andy Mulyana, M.Sc

Anggota

(.....)

4. Ir. Lifianthi, M.Si

Anggota

(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

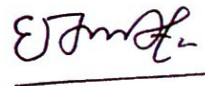
Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sepenuhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, 30 Agustus 2005

Yang membuat pernyataan,



Roma Dearnawan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 31 Desember 1981 di Pematangsiantar, Sumatera Utara, putri dari Bapak bernama Berlin Saragih dan Ibu bernama Karti Purba. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara.

Pendidikan dimulai di Taman Kanak-kanak Kalam Kudus Pematangsiantar yang diselesaikan pada tahun 1993, pendidikan dasar di SD Kalam Kudus Pematangsiantar diselesaikan pada tahun 1994, Sekolah Lanjutan Pertama di SLTP Bintang Timur Pematangsiantar pada tahun 1997, dan Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri IV Pematangsiantar yang diselesaikan pada tahun 2000.

Sejak bulan Agustus tahun 2000, penulis resmi sebagai mahasiswi di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, pada Program Studi Agribisnis, Universitas Sriwijaya, melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri.

Pada bulan April 2004, penulis telah menyelesaikan Praktek Lapangan dengan judul "Pengolahan Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) Menjadi Dodol Nangka".

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan anugerahNya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Efisiensi Produksi Minyak Sawit (CPO) Di PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk”.

Dalam menyelesaikan laporan ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

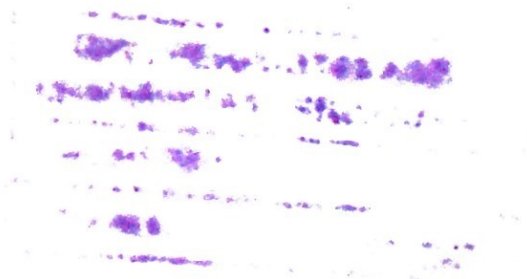
1. Ibu Ir. Maryati Mustofa H, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Ir. Elisa Wildayana, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan nasehat serta bimbingan kepada penulis selama penelitian ini.
2. Bapak Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc dan Ibu Ir. Lifianthi, M.Si selaku dosen penguji yang telah bersedia mengoreksi dan memberi saran kepada penulis pada saat ujian.
3. Bapak Sumarjono Saragih selaku General Manager di Terawas beserta Bapak Pribadi Karo-karo selaku pimpinan pabrik Sei Lakitan POM yang telah banyak membantu dan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu mendoakanku dan memberiku kasih sayang sehingga menjadi motivator dalam hidupku.
5. Kakak Ani dan suaminya, kakak Ita, kakak Lia dan suaminya dan abangku Dear yang selalu membentuku dan mendukungku.
6. Keluarga Bapak Saman dan Ibu Maimuna serta Tia dan Lana terima kasih untuk semuanya.

7. Teman-teman seperjuangku di Kompleks PERSADA blok HORAS : Berta, Rendy, Ceni, Dina, Mince, Rebeka, Inti, Lulu, Samstarni, Destari, Lina dan Lisna terima kasih untuk rasa persaudarannya.
8. Teman satu kostku Nova, terima kasih buat bantuannya dan perhatiannya selama ini semoga begitu selalu.
9. Tulus Simamora terima kasih buat komputernya. Ucok dan Saut selamat berjuang.
10. Sahabat-sahabatku di kampus hijau, Risma dan Asti semangat terus, Trianita dan Jonathan jangan putus ditengah jalan ya, Balige dan Janfri selamat berjuang. Andre, Saridan, Tati Dewi dan semua teman-teman PSA 2000.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita.

Inderalaya, 30 Agustus 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsep Produksi.....	7
2. Biaya Produksi.....	9
3. Pendapatan.....	10
4. Efisiensi.....	11
5. Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi.....	12
B. Model Pendekatan.....	16
C. Hipotesis.....	17
D. Batasan-batasan.....	17



051513

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu.....	20
B. Metode Penelitian	20
C. Metode Pengumpulan Data.....	20
D. Metode Pengolahan Data.....	21

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Perusahaan	25
1. Sejarah Perusahaan	25
2. Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit	26
3. Struktur Organisasi	28
4. Proses Pengolahan CPO.....	30
B. Penggunaan Faktor-faktor Produksi.....	33
1. Bahan Baku	35
2. Tenaga Kerja (HOK).....	38
3. Kapasitas Tercapai Pabrik.....	41
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	44
1. Bahan Baku	47
2. Tenaga Kerja (HOK).....	49
3. Kapasitas Tercapai Pabrik.....	50
D. Pendapatan.....	51
1. Produksi CPO dan Kernel	51
2. Biaya Produksi.....	53

	Halaman
3. Penerimaan.....	55
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia	2
2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Tahun 2001-2002.....	3
3. Kapasitas Produksi Volume (ton) Minyak Sawit (CPO) Tahun 2002-2003 Tiap Perusahaan Di Propinsi Sumatera Selatan.....	4
4. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Musi Rawas.....	26
5. Produksi TBS dan CPO Tahun 2001 sampai 2004	27
6. Hasil Analisis Regresi Produksi CPO Tipe Cobb-Douglas Di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk.	34
7. Produksi TBS, CPO dan Kernel di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004	36
8. Data Tenaga Kerja (HOK) di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004	40
9. Data Kapasitas Tecapai Pabrik di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004.	42
10. Indeks Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004.	44
11. Jumlah TBS, Jumlah CPO dan Kernel, dan Rendemen CPO dan Kernel di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004	52
12. Penerimaan, Pendapatan dan Harga Jual CPO di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004	55
13. Penerimaan dan Pendapatan Bersama dari Produksi CPO dan Kernel Di PT.PP. london Sumatera Indonesia Tbk. tahun 2003-2004	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hubungan antara Total Produksi, Produksi Rata-rata dan Produksi Marginal	14
2. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis	16
3. Tingkat Efisiensi Faktor Produksi Bahan baku, Tenaga Kerja (HOK) dan Kapasitas Tercapai Pabrik.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk Sei Lakitan	64
2. Peta Letak Geografis Sei Lakitan.....	65
3. Bagan Struktur Organisasi di PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk....	66
4. Rincian Penggunaan Faktor Produksi CPO Di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004	68
5. Hasil Analisis Regresi Penggunaan Faktor Produksi CPO Di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004.....	70
6. Struktur Biaya Produksi Bersama CPO di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004 (Rp/bulan).....	72
7. Rincian Biaya Produksi CPO di PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004	78
8. Harga Jual Kernel, Penerimaan dan Pendapatan Kernel Di PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004.	80
9. Harga Jual CPO, Penerimaan dan Pendapatan CPO Di PT.PP.London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004.....	82
10. Penerimaan dan Pendapatan Bersama dari Produksi CPO dan Kernel Di PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2003-2004	84

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jack) merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di dunia. Peranan dari perkebunan kelapa sawit tersebut antara lain adalah sebagai pemasukan devisa negara, penyerapan tenaga kerja serta pengembangan perekonomian rakyat dan daerah. Keadaan inilah yang menyebabkan perkebunan kelapa sawit memiliki prospek pengembangan yang cerah untuk masa-masa yang akan datang. Hal tersebut didukung oleh masyarakat yang semakin banyak menggunakan minyak sawit dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan pangan maupun non pangan (Tim Penulis Agromedia Pustaka, 2003).

Tanaman kelapa sawit tumbuh menjadi komoditas andalan pertanian dalam negeri melampaui komoditas lain seperti karet, teh atau kopi. Hasil utama dari kelapa sawit adalah minyak sawit (Crude Palm Oil atau CPO) yang diperoleh dari proses pengolahan tandan buah segar (TBS). Minyak sawit (CPO) menghasilkan minyak nabati tertinggi dibandingkan dengan tanaman lain penghasil minyak nabati lainnya seperti kelapa, kacang-kacangan dan jagung. Indonesia sebagai salah satu produsen utama minyak sawit dunia, memiliki potensi yang cukup besar untuk terus berperan dalam pasar dunia. Pada dekade 1980-an ekspor minyak sawit (CPO) Indonesia hanya ke negara Eropa Barat, tetapi beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan permintaan minyak sawit dari negara-negara yang mengekspor minyak sawit (CPO) dari Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia.

Tujuan	Tahun (ton)			
	1997	1998	1999	2000
India	469.559	342.218	1.028.436	1.639.068
Belanda	779.225	329.462	650.097	539.559
Cina	401.600	143.519	333.107	438.084
Malaysia	260.218	256.489	245.851	56.911
Singapura	41.974	25.061	92.035	273.322
Lainnya	1.015.008	382.529	949.460	1.109.043
Total	2.967.589	1.479.278	3.298.986	4.110.027

Sumber: BPS dan GAPKI dalam Penebar Swadaya (2002).

Dari data di atas terlihat jelas bahwa volume ekspor minyak sawit (CPO) Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kegiatan Ekspor minyak kelapa sawit meningkatkan pangsa pasar dan produksi industri pengolahan minyak kelapa sawit. Hal tersebut mendorong produsen untuk meningkatkan produksinya terutama melalui peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja dengan cara pemberian upah dan insentif yang lebih baik.

Sumatera Selatan sebagai salah satu propinsi di Indonesia yang telah mengalami perkembangan luas areal perkebunan kelapa sawit dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini. Luas areal perkebunan kelapa sawit ini terdiri dari Perkebunan Rakyat (PR), Perusahaan Besar Negara (PBN), Perusahaan Besar Swasta (PBS). Pertambahan luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan diikuti pula peningkatan produksi tandan buah segar dan produksi minyak kelapa sawit.

Perkembangan produksi minyak sawit di Propinsi Sumatera Selatan terus meningkat selama 3 dasawarsa terakhir ini. Perkembangan produksi ini berkaitan dengan beberapa faktor kondusif yang mendorongnya seperti adanya peningkatan

konsumsi minyak sawit baik ditingkat dunia maupun di dalam negeri serta banyaknya industri yang menggunakan minyak sawit sebagai bahan bakunya salah satunya industri kosmetik. Tingginya permintaan minyak sawit di Indonesia yang disertai dengan adanya kebijakan dari pemerintah, telah mendorong Propinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan produksinya. Pertambahan luas areal dan produksi kelapa sawit dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Tahun 2001-2002.

Tahun	Luas areal (ha)			Total (ha)	Total Produksi (ton)
	TBM	TM	TT/TR		
2001	134.572,00	277.693,00	269,00	412.534,00	906.235,32
2002	115.125,35	299.648,81	27,00	414.801,16	963.679,77

Sumber: Dinas Perkebunan Dati I Sumatera Selatan 2003.

Dari tahun 2001 – 2002 terjadi peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit yang diikuti pertambahan jumlah produksi minyak sawit. Produksi minyak kelapa sawit dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang digunakan. Faktor produksi merupakan semua pengorbanan yang diberikan atau dikeluarkan dalam suatu proses produksi untuk memperoleh hasil produksi. Jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu proses produksi tergantung dari input dan teknologi yang digunakan.

Upaya untuk meningkatkan produksi minyak kelapa sawit, perusahaan akan berusaha mengalokasikan sumberdaya yang dimilikinya dalam proses produksi secara efisien. Besarnya kualitas dan kuantitas produksi yang dihasilkan perusahaan

pengolahan minyak kelapa sawit tergantung dari besarnya input antara yang digunakan dan nilai tambah yang tercipta. Semakin besar input antara yang dibandingkan dengan nilai tambah yang diperoleh, maka semakin rendah efisiensi produksi dan semakin kecil input antara yang dibandingkan dengan nilai tambah yang diperoleh, maka semakin besar efisiensi produksi.

PT. Perusahaan Perkebunan (PP) London Sumatera Indonesia Tbk. adalah salah satu perusahaan swasta di Indonesia yang bergerak dibidang pengolahan minyak sawit yang telah berdiri sejak tahun 1960-an. Salah satu cabangnya terletak di Propinsi Sumatera Selatan yang telah berdiri lebih dari 9 tahun yaitu sejak akhir tahun 1994 dan merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit terbesar di Sumatera Selatan. Hal tersebut dapat dilihat dari luas areal perkebunan dan banyaknya produksi minyak sawit yang dihasilkan perusahaan ini setiap tahunnya. Perbedaan jumlah produksi minyak sawit yang dihasilkan perusahaan London Sumatera Indonesia dari perusahaan lain yang ada di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kapasitas Produksi Volume (ton) Minyak sawit (CPO) Tahun 2002-2003 Tiap Perusahaan Di Propinsi Sumatera Selatan.

No	Perusahaan	Tahun	
		2002	2003
1	PTP. Nusantara VII	67.058,191	45.849,565
2	PT. Hindoli	76.750,000	83.350,000
3	PT. Mitra Ogan	35.000,000	33.500,000
4	PT. PP. London Sumatera Indonesia	86.450,000	91.700,000
5	PT. Tania Selatan	53.000,000	27.250,000
6	PT. MBI	35.000,000	35.500,000
7	PT. Aek Tarum	46.500,000	39.800,000
8	PT. Selapan Jaya	70.297,000	58.928,000
9	PT. M.B.J	60.250,000	43.650,000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Selatan 2004.

Berdasarkan Tabel 3, PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. memiliki produksi minyak sawit tertinggi dibandingkan beberapa perusahaan minyak sawit yang ada di Sumatera Selatan. PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. akan terus meningkatkan produksi minyak sawitnya, mengingat umur tanaman yang masih 9 tahun dengan tahun tanam pertama adalah akhir tahun 1994 . Peningkatan produksi minyak sawit dapat tercapai apabila didukung oleh penggunaan faktor-faktor produksi seperti : bahan baku, tenaga kerja, mesin dan peralatan, bahan penunjang (bahan-bahan kimia), transportasi dan lain sebagainya. Penggunaan faktor-faktor produksi tersebut harus mendapatkan perhatian dan perawatan yang baik sehingga penggunaannya lebih efisien dan tidak merugikan perusahaan.

Masih mudanya umur tanaman kelapa sawit (9 tahun) yang dimiliki PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk. menyebabkan produksi TBS yang dihasilkan belum optimal, hal ini mempengaruhi keefisienan penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat efisien penggunaan faktor-faktor produksi dan pendapatan yang diperoleh PT.PP. London Sumatera Indonesia Tbk.

B. Rumusan Masalah

PT.PP London Sumatera Indonesia.Tbk memproduksi minyak sawit (CPO). Pabrik pengolahan minyak sawit (CPO) PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. salah satunya terletak di Muara Rupit Sei Lakitan Palm Oil Mill (SL – POM) dengan kapasitas produksi 60 ton per jam. Beberapa faktor produksi yang digunakan dalam proses pengolahan minyak sawit berupa bahan baku, tenaga kerja dan kapasitas tercapai pabrik. Bahan baku yang digunakan adalah tandan buah segar (TBS) yang

diperoleh dari kebun inti dan plasma yang berada di Kabupaten Musi Rawas. Di dalam proses pengolahan CPO dibutuhkan kerjasama antara tenaga kerja dan mesin yang digunakan sehingga proses pengolahan CPO dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melihat keefisienan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam memproduksi minyak kelapa sawit.

1. Apakah faktor produksi bahan baku, tenaga kerja dan kapasitas tercapai pabrik yang digunakan perusahaan berpengaruh terhadap produksi CPO.
2. Apakah faktor produksi bahan baku, tenaga kerja dan kapasitas tercapai pabrik telah efisien penggunaannya pada proses pengolahan CPO.
3. Berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dari proses pengolahan CPO.

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh penggunaan faktor produksi bahan baku, tenaga kerja dan kapasitas tercapai pabrik terhadap produksi CPO.
2. Menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi bahan baku, tenaga kerja dan kapasitas tercapai pabrik pada proses pengolahan CPO.
3. Menganalisis besarnya pendapatan yang diterima perusahaan dari proses pengolahan CPO.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menggunakan faktor produksi seefisien mungkin serta bermanfaat sebagai tambahan literatur untuk penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perkebunan Dati I Sumatera Selatan. 2003. Data Statistik Perkebunan dan Produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan 2001 – 2002. Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Gujarati, Damondar. 1988. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Halim, Abdul. 1995. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta.
- Hasibuan. 1985. *Efisiensi dan Pemerataan dalam Prospek Daerah*. Prisma.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L. dan Lifianthi. 1998. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Diktat Kuliah Tidak Dipublikasikan).
- Hut, S. P. A. 2004. *Aplikasi SPSS 10.05 dalam Statistik dan Rancangan Percobaan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Kartasapoetra, A. G. 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Miller L. Roger dan Meiners E. Roger. 1997. *Teori Ekonomi Mikro Intermediate*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Nicholson, Walter. 1995. *Mikroekonomi Intermediate*. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Soekartawi. 1991. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raaya Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisa Usahatani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*, Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukimo, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Syahrudin. 1990. *Dasar-dasar Teori Ekonomi Mikro*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Tim Penulis Agromedia Pustaka. 2003. *Budi Daya Kelapa Sawit*. Agromedi Pustaka. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2002. *Kelapa Sawit Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.